

## Bisakah Indonesia Bebas Sampah Plastik?



DUTA

**K**EHADIRAN plastik dalam kehidupan sehari-hari memang sangat membantu. Benda ini memudahkan kita membawa belanjaan dari berbagai tempat. Berbagai jenis plastik hadir di tengah-tengah kita saat ini. Plastik yang katanya memiliki kekuatan tahan banting hingga plastik yang katanya organik.

Di Indonesia, plastik merupakan barang serbaguna, harganya murah dan mudah didapat. Namun, tanpa kita sadari, penggunaan plastik yang dianggap memudahkan itu berbahaya bagi lingkungan.

Dampak penggunaan plastik saat ini akan terjadi dalam waktu yang sangat lama. Satu kantong plastik keresek diperkirakan akan hancur dalam waktu 30 tahun. Dapat dibayangkan setiap harinya hampir setiap orang di Indonesia menggunakan sebuah kantong plastik. Secara hitungan kasar akan ada sampah plastik sebanyak kurang lebih 200 juta dalam satu hari. Entah berapa ratus tahun plastik-plastik ini bisa terurai di alam.

Lalu bagaimana cara untuk

menyuksesan Indonesia tanpa sampah plastik? Bisakah? Bukan berarti kita tak bisa menggunakan plastik untuk berbagai keperluan. Penggunaan yang tepat akan menjadikan plastik memiliki nilai lebih berguna. Contohnya bodi sepeda motor, campuran aspal, dan sebagainya.

Plastik bekas pakai yang selama ini kita tahu biasa dijadikan kerajinan tangan, bukanlah cara yang terbaik untuk menyelesaikan banyaknya sampah plastik. Hal itu justru hanya menambah banyak pekerjaan mengurus sampah. Lebih baik dengan mengurangi konsumsi plastik itu sendiri agar dengan sendirinya sampahnya akan kurang.

Jadi, menurut saya, Indonesia tak akan bisa bebas dari sampah plastik karena yang tepat ialah mengurangi jumlahnya. Dengan berbagai cara seperti regulasi dari pemerintah ataupun iktikad baik dari dalam diri kita masing-masing, semua hal itu bisa terlaksana.

**Muhammad Baskoro PH**

Mahasiswa IISIP Jakarta

